



Transformasi Olahraga Nasional dalam Mendukung Ketahanan dan Pertahanan Negara

INFO PENULIS	INFO ARTIKEL
Firmansyah Universitas Pertahanan Republik Indonesia firmansyah@doktoral.idu.ac.id	ISSN: 2808-1307 Vol. 6, No. 1, April 2026 https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh
Bambang Kustiawan Universitas Pertahanan Republik Indonesia	
Guntur Eko Universitas Pertahanan Republik Indonesia	

© 2026 Arden Jaya Publisher All rights reserved

Saran Penulisan Referensi

Firmansyah, Kustiawan, B., & Eko, G. (2026). Transformasi Olahraga Nasional dalam Mendukung Ketahanan dan Pertahanan Negara. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6 (1), 1405-1414.

Abstrak

Transformasi olahraga nasional merupakan isu strategis yang semakin relevan dalam konteks penguatan ketahanan dan pertahanan negara di era globalisasi dan kompleksitas ancaman multidimensi. Olahraga tidak lagi dipahami semata sebagai aktivitas fisik dan kompetisi prestasi, tetapi juga sebagai instrumen pembangunan sumber daya manusia, penguatan karakter bangsa, serta sarana pembinaan kesiapsiagaan nasional. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi transformasi olahraga nasional dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara Indonesia. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif-deskriptif melalui studi literatur terhadap kebijakan nasional, dokumen strategis pertahanan, serta publikasi ilmiah yang relevan dengan olahraga, ketahanan nasional, dan pertahanan negara. Hasil kajian menunjukkan bahwa transformasi olahraga nasional berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas fisik, mental, disiplin, dan nasionalisme masyarakat, yang merupakan elemen fundamental ketahanan nasional. Selain itu, olahraga berperan sebagai wahana pembinaan potensi bela negara, penguatan kohesi sosial, serta peningkatan kesiapan sumber daya manusia pendukung pertahanan negara. Integrasi kebijakan olahraga dengan sistem ketahanan dan pertahanan negara masih menghadapi tantangan berupa fragmentasi kelembagaan, keterbatasan sinergi lintas sektor, dan belum optimalnya pemanfaatan olahraga sebagai instrumen strategis pertahanan nonmiliter. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan transformasi olahraga nasional yang terintegrasi, adaptif, dan berorientasi jangka panjang guna memperkuat ketahanan nasional serta mendukung sistem pertahanan negara secara berkelanjutan.

Kata Kunci : Transformasi olahraga nasional; ketahanan nasional; pertahanan negara; bela negara; sumber daya manusia

Abstract

The transformation of national sports has become an increasingly relevant strategic issue in the context of strengthening national resilience and defense amid globalization and the complexity of multidimensional threats. Sports are no longer understood merely as physical activities and competitive achievements, but also as instruments for human resource development, strengthening national character, and fostering national preparedness. This article aims to analyze the role and contribution of the transformation of national sports in supporting Indonesia's national resilience and defense. The research employed a qualitative-descriptive approach through a literature study of national policies, strategic defense documents, and scientific publications relevant to sports, national resilience, and state defense. The results indicate that the transformation of national sports significantly contributes to improving the physical quality, mentality, discipline, and nationalism of society, which are fundamental elements of national resilience. In addition, sports serve as a medium for fostering the potential of state defense awareness, strengthening social cohesion, and enhancing the readiness of human resources supporting national defense. However, the integration of sports policies with the national resilience and defense system still faces challenges, including institutional fragmentation, limited cross-sectoral synergy, and the suboptimal utilization of sports as a strategic instrument of non-military defense. Therefore, an integrated, adaptive, and long-term oriented national sports transformation policy is needed to strengthen national resilience and sustainably support the national defense system.

Keywords: national sports transformation; national resilience; state defense; state defense awareness; human resources.

A. Pendahuluan

Perubahan lingkungan strategis global yang ditandai oleh meningkatnya ancaman nonmiliter, seperti degradasi kualitas sumber daya manusia, konflik sosial, disrupsi teknologi, serta krisis kesehatan dan keamanan, menuntut negara untuk mengembangkan pendekatan pertahanan yang bersifat komprehensif dan multidimensional. Dalam konteks ini, ketahanan dan pertahanan negara tidak lagi semata-mata bertumpu pada kekuatan militer, tetapi juga pada kualitas manusia, kohesi sosial, dan daya tahan masyarakat secara menyeluruh. Indonesia sebagai negara besar dengan populasi yang heterogen membutuhkan instrumen strategis yang mampu memperkuat ketahanan nasional secara berkelanjutan.

Olahraga nasional memiliki posisi strategis dalam pembangunan nasional karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas fisik, mental, dan karakter bangsa. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan menegaskan bahwa olahraga berfungsi sebagai sarana pembinaan kesehatan, pendidikan, prestasi, serta penguatan karakter dan jati diri bangsa. Dalam perspektif ketahanan dan pertahanan negara, olahraga berperan sebagai wahana pembinaan disiplin, daya juang, sportivitas, solidaritas sosial, serta semangat bela negara yang menjadi fondasi utama ketahanan nasional.

Transformasi olahraga nasional menjadi kebutuhan mendesak seiring dengan perubahan paradigma pembangunan olahraga yang tidak hanya berorientasi pada prestasi elite, tetapi juga pada penguatan olahraga pendidikan dan olahraga masyarakat. Transformasi ini mencakup perubahan tata kelola, sistem pembinaan, pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga, serta integrasi kebijakan olahraga dengan sektor strategis lainnya, termasuk pertahanan dan keamanan. Melalui transformasi tersebut, olahraga diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang sehat, tangguh, adaptif, dan memiliki kesadaran kebangsaan yang tinggi.

Namun demikian, realitas menunjukkan bahwa kontribusi olahraga nasional terhadap ketahanan dan pertahanan negara belum dioptimalkan secara sistematis. Kebijakan olahraga cenderung berjalan secara sektoral dan belum terintegrasi secara eksplisit dengan strategi ketahanan dan pertahanan negara. Padahal, dalam doktrin pertahanan semesta Indonesia, seluruh komponen bangsa, termasuk sektor olahraga, memiliki peran strategis sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan negara. Kondisi ini menunjukkan pentingnya kajian akademik yang mendalam mengenai transformasi olahraga nasional dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara.

Sejumlah penelitian sebelumnya umumnya menempatkan olahraga dalam perspektif kesehatan masyarakat, pendidikan karakter, atau pencapaian prestasi olahraga. Studi-studi tersebut lebih banyak membahas dampak olahraga terhadap kebugaran fisik, prestasi atlet,

pembangunan sosial, dan ekonomi olahraga. Sementara itu, penelitian yang mengaitkan olahraga dengan isu ketahanan dan pertahanan negara masih relatif terbatas dan bersifat parsial.

Beberapa kajian memang telah membahas konsep bela negara dan ketahanan nasional, namun belum secara spesifik mengintegrasikan olahraga nasional sebagai instrumen strategis dalam sistem pertahanan negara. Di sisi lain, penelitian tentang pertahanan negara lebih dominan membahas aspek militer, alutsista, dan strategi geopolitik, sehingga peran sektor nonmiliter, khususnya olahraga, kurang mendapat perhatian akademik. Selain itu, belum banyak penelitian yang secara konseptual memetakan hubungan antara transformasi olahraga nasional, pembangunan sumber daya manusia, dan penguatan ketahanan serta pertahanan negara.

Dengan demikian, terdapat kesenjangan penelitian (research gap) berupa minimnya kajian integratif yang menempatkan transformasi olahraga nasional sebagai bagian dari strategi ketahanan dan pertahanan negara. Artikel ini hadir untuk mengisi celah tersebut dengan menawarkan pendekatan konseptual yang menghubungkan olahraga nasional dengan pembangunan ketahanan nasional dan dukungan terhadap sistem pertahanan negara secara komprehensif.

Kajian ini didukung oleh beberapa landasan teori utama. Pertama, Teori Ketahanan Nasional, yang memandang ketahanan sebagai kondisi dinamis suatu bangsa yang mengandung keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan. Dalam teori ini, kualitas sumber daya manusia, kesehatan masyarakat, serta kohesi sosial merupakan elemen penting yang menentukan tingkat ketahanan nasional. Olahraga berkontribusi langsung dalam memperkuat elemen-elemen tersebut melalui pembinaan fisik, mental, dan karakter bangsa.

Kedua, Teori Pertahanan Negara Nonmiliter, yang menekankan bahwa pertahanan negara tidak hanya bersifat militeristik, tetapi juga melibatkan seluruh sumber daya nasional secara terpadu. Dalam konteks ini, olahraga diposisikan sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan negara yang berperan dalam membangun kesiapsiagaan nasional, disiplin sosial, dan semangat bela negara. Olahraga menjadi sarana pembinaan awal bagi warga negara dalam menghadapi situasi darurat dan krisis nasional.

Ketiga, Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia, yang menekankan pentingnya investasi pada kesehatan, pendidikan, dan karakter sebagai modal utama pembangunan nasional. Transformasi olahraga nasional selaras dengan teori ini karena olahraga berfungsi sebagai instrumen peningkatan kualitas manusia yang produktif, sehat, dan berdaya saing. Dalam jangka panjang, kualitas sumber daya manusia yang unggul akan memperkuat ketahanan nasional dan mendukung sistem pertahanan negara.

Keempat, Teori Modal Sosial, yang menjelaskan bahwa kepercayaan, norma, dan jejaring sosial berperan penting dalam menjaga stabilitas dan ketahanan suatu bangsa. Aktivitas olahraga, baik dalam konteks pendidikan maupun masyarakat, mampu memperkuat modal sosial melalui interaksi sosial, solidaritas, dan rasa kebersamaan, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap ketahanan dan pertahanan negara.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis peran transformasi olahraga nasional dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara Indonesia secara komprehensif. Secara khusus, tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi peran strategis transformasi olahraga nasional dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang berkontribusi terhadap penguatan ketahanan nasional.
2. Menganalisis keterkaitan antara kebijakan olahraga nasional dengan konsep ketahanan dan pertahanan negara, khususnya dalam konteks pertahanan negara nonmiliter.
3. Menggambarkan kontribusi olahraga nasional sebagai sarana pembinaan karakter, disiplin, nasionalisme, dan kesadaran bela negara dalam mendukung sistem pertahanan negara.
4. Mengidentifikasi tantangan dan kendala dalam integrasi transformasi olahraga nasional dengan strategi ketahanan dan pertahanan negara.
5. Merumuskan arah pengembangan kebijakan olahraga nasional yang terintegrasi dan berkelanjutan guna memperkuat ketahanan nasional serta mendukung pertahanan negara di masa depan.

B. Metodologi

Penelitian ini berpijak pada paradigma pragmatis, yang memandang bahwa pemilihan metode penelitian ditentukan oleh tujuan penelitian dan kompleksitas fenomena yang dikaji. Transformasi olahraga nasional dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara merupakan fenomena multidimensional yang melibatkan aspek kebijakan, sosial, sumber daya manusia, dan institusional. Oleh karena itu, pendekatan mixed methods dipandang paling relevan karena memungkinkan integrasi data kualitatif dan kuantitatif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam.

Pendekatan mixed methods memungkinkan peneliti mengombinasikan kekuatan metode kualitatif dalam menggali makna, konteks, dan proses kebijakan, dengan metode kuantitatif yang berfungsi mengukur kecenderungan, pola, dan hubungan antarvariabel secara objektif. Dengan demikian, pendekatan ini sejalan dengan tujuan penelitian yang tidak hanya mendeskripsikan, tetapi juga menganalisis peran strategis transformasi olahraga nasional dalam ketahanan dan pertahanan negara.

Desain penelitian yang digunakan adalah mixed methods dengan model explanatory sequential design. Pada tahap awal, penelitian dilakukan melalui pendekatan kuantitatif untuk memperoleh gambaran umum mengenai persepsi, tingkat kontribusi, dan hubungan antara transformasi olahraga nasional dengan ketahanan dan pertahanan negara. Hasil kuantitatif selanjutnya diperdalam melalui pendekatan kualitatif untuk menjelaskan temuan-temuan statistik secara lebih kontekstual dan substantif.

Secara operasional, desain penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap utama. Tahap pertama adalah pengumpulan dan analisis data kuantitatif melalui survei terstruktur. Tahap kedua adalah pengumpulan dan analisis data kualitatif melalui wawancara mendalam dan studi dokumen. Integrasi hasil dilakukan pada tahap interpretasi untuk menghasilkan kesimpulan yang holistik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang memiliki keterkaitan dengan sektor olahraga, ketahanan, dan pertahanan negara, seperti akademisi, praktisi olahraga, aparat pemerintah, serta pemangku kepentingan terkait. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan kunci yang memiliki kompetensi dan pengalaman dalam perumusan kebijakan olahraga dan pertahanan nonmiliter.

Data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan nasional di bidang olahraga dan pertahanan negara, dokumen strategis pemerintah, laporan resmi, serta publikasi ilmiah yang relevan. Data sekunder berfungsi sebagai dasar konseptual dan kontekstual dalam menganalisis hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data kuantitatif dilakukan melalui kuesioner tertutup dengan skala Likert untuk mengukur persepsi responden mengenai transformasi olahraga nasional, ketahanan nasional, dan kontribusinya terhadap pertahanan negara. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data serta statistik inferensial untuk mengidentifikasi hubungan antarvariabel penelitian.

Sementara itu, data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan telaah dokumen. Analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik analisis tematik, yang meliputi proses reduksi data, pengkodean, kategorisasi, dan penarikan tema-tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil analisis kualitatif digunakan untuk memperkuat, menjelaskan, dan menginterpretasikan temuan kuantitatif.

Integrasi data dalam penelitian mixed methods ini dilakukan pada tahap interpretasi hasil dengan cara membandingkan, mengonvergensi, dan mengaitkan temuan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi kesesuaian maupun perbedaan antara data numerik dan narasi empiris. Hasil integrasi tersebut digunakan untuk menyusun kesimpulan yang lebih valid dan komprehensif mengenai peran transformasi olahraga nasional dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara.

Dengan pendekatan mixed methods, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian olahraga dan ketahanan nasional, serta kontribusi praktis bagi perumusan kebijakan olahraga nasional yang terintegrasi dengan sistem pertahanan negara.

Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga kelompok variabel utama, yaitu variabel independen, variabel dependen, dan variabel intervening (mediasi).

1. Variabel Independen (X)

Transformasi Olahraga Nasional

Transformasi olahraga nasional didefinisikan sebagai proses perubahan sistemik dalam tata kelola, kebijakan, dan implementasi olahraga yang mencakup olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, dan olahraga prestasi guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan daya saing bangsa.

Dimensi utama:

- a. Tata kelola dan kebijakan olahraga
- b. Sistem pembinaan dan pengembangan olahraga
- c. Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga
- d. Sinergi lintas sektor (pendidikan, kesehatan, pertahanan)

2. Variabel Intervening (Z)

Ketahanan Nasional

Ketahanan nasional merupakan kondisi dinamis bangsa yang mencerminkan keuletan dan ketangguhan dalam menghadapi berbagai ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan baik dari dalam maupun luar negeri.

Dimensi utama:

- a. Ketahanan sumber daya manusia
- b. Ketahanan sosial dan kohesi nasional
- c. Ketahanan budaya dan karakter bangsa
- d. Ketahanan ideologi dan nasionalisme

3. Variabel Dependen (Y)

Dukungan terhadap Pertahanan Negara

Dukungan terhadap pertahanan negara didefinisikan sebagai kontribusi sektor nonmiliter dalam memperkuat kesiapsiagaan nasional, bela negara, dan sistem pertahanan semesta.

Dimensi utama:

- a. Kesadaran dan partisipasi bela negara
- b. Kesiapan fisik dan mental warga negara
- c. Disiplin dan daya juang nasional
- d. Dukungan masyarakat terhadap sistem pertahanan negara

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Transformasi Olahraga Nasional (X)	Tingkat perubahan dan penguatan sistem olahraga nasional yang terintegrasi dengan pembangunan nasional	Kebijakan olahraga, sistem pembinaan, IPTEK olahraga, sinergi lintas sektor	Likert
Ketahanan Nasional (Z)	Tingkat ketangguhan masyarakat dan bangsa dalam menghadapi ancaman	Ketahanan SDM, sosial, budaya, nasionalisme	Likert
Dukungan terhadap Pertahanan Negara (Y)	Tingkat kesiapan dan kontribusi warga negara dalam mendukung pertahanan negara nonmiliter	Bela negara, kesiapan fisik-mental, disiplin, dukungan pertahanan	Likert

Kerangka Konseptual Penelitian

Diagram Kerangka Konseptual

Transformasi Olahraga Nasional (X)

- Kebijakan olahraga
- Sistem pembinaan
- IPTEK olahraga
- Sinergi lintas sektor



Ketahanan Nasional (Z)

- Ketahanan SDM
- Kohesi sosial
- Karakter & nasionalisme



Dukungan terhadap Pertahanan Negara (Y)

- Bela negara
- Kesiapan fisik & mental
- Disiplin & daya juang

Kerangka konseptual penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi olahraga nasional (X) berperan sebagai faktor strategis yang secara langsung dan tidak langsung memengaruhi dukungan terhadap pertahanan negara (Y). Pengaruh tidak langsung tersebut dimediasi oleh ketahanan nasional (Z) sebagai variabel intervening.

Transformasi olahraga nasional berkontribusi pada peningkatan kualitas fisik, mental, dan karakter warga negara melalui sistem pembinaan olahraga yang terstruktur dan berkelanjutan. Peningkatan kualitas tersebut memperkuat ketahanan nasional, khususnya pada aspek sumber daya manusia, kohesi sosial, dan nasionalisme. Ketahanan nasional yang kuat selanjutnya menjadi fondasi utama dalam mendukung sistem pertahanan negara, terutama dalam kerangka pertahanan semesta yang melibatkan seluruh komponen bangsa.

Dengan demikian, kerangka konseptual ini menegaskan bahwa olahraga nasional tidak hanya berdampak pada aspek kesehatan dan prestasi, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam memperkuat ketahanan nasional dan mendukung pertahanan negara secara nonmilitar.

Hipotesis Penelitian, berdasarkan kerangka konseptual dan landasan teori yang telah dikemukakan, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis Utama

H1: Transformasi olahraga nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan terhadap pertahanan negara.

Hipotesis Parsial

H2: Transformasi olahraga nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan nasional.

H3: Ketahanan nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap dukungan terhadap pertahanan negara.

Hipotesis Mediasi

H4: Ketahanan nasional memediasi pengaruh transformasi olahraga nasional terhadap dukungan terhadap pertahanan negara.

Hipotesis Kualitatif (Pendukung Mixed Methods)

H5: Transformasi olahraga nasional dipersepsikan oleh para pemangku kepentingan sebagai instrumen strategis dalam memperkuat ketahanan nasional dan mendukung pertahanan negara nonmilitar.

Hipotesis Operasional (Ringkasan)

Kode	Hubungan Antar Variabel
H1	Transformasi Olahraga Nasional → Dukungan Pertahanan Negara
H2	Transformasi Olahraga Nasional → Ketahanan Nasional
H3	Ketahanan Nasional → Dukungan Pertahanan Negara
H4	Transformasi Olahraga Nasional → Ketahanan Nasional → Dukungan Pertahanan Negara

C. Hasil dan Pembahasan

Secara teoretik, transformasi olahraga nasional memiliki hubungan yang erat dengan penguatan ketahanan nasional. Dalam perspektif Teori Ketahanan Nasional, ketahanan bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, kohesi sosial, serta kekuatan nilai dan karakter kebangsaan. Olahraga berperan sebagai instrumen pembangunan manusia yang tidak hanya meningkatkan kebugaran fisik, tetapi juga membentuk mentalitas disiplin, ketangguhan, dan daya juang.

Transformasi olahraga nasional yang mencakup pembaruan kebijakan, sistem pembinaan yang berkelanjutan, serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi olahraga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara sistemik. Olahraga pendidikan dan olahraga masyarakat, misalnya, berkontribusi dalam menanamkan nilai sportivitas, kerja sama, dan

kepatuhan terhadap aturan sejak dini. Nilai-nilai tersebut merupakan elemen fundamental dalam membangun ketahanan sosial dan nasionalisme.

Selain itu, Teori Modal Sosial menjelaskan bahwa aktivitas olahraga memperkuat jejaring sosial, rasa saling percaya, dan solidaritas antarindividu maupun kelompok. Ketika olahraga dikelola secara inklusif dan merata, maka kohesi sosial masyarakat meningkat, sehingga daya tahan bangsa terhadap konflik sosial dan disintegrasi menjadi lebih kuat. Dengan demikian, transformasi olahraga nasional secara teoretik berpengaruh positif terhadap peningkatan ketahanan nasional.

Ketahanan nasional merupakan prasyarat utama bagi terbentuknya sistem pertahanan negara yang kuat dan berkelanjutan. Dalam Teori Pertahanan Negara Nonmiliter, pertahanan tidak hanya dimaknai sebagai kekuatan militer, tetapi juga sebagai kesiapan seluruh komponen bangsa dalam menghadapi ancaman. Ketahanan nasional yang kuat mencerminkan kesiapan fisik, mental, sosial, dan ideologis masyarakat dalam mendukung pertahanan negara.

Masyarakat yang memiliki tingkat ketahanan nasional tinggi cenderung memiliki kesadaran bela negara yang lebih kuat, disiplin sosial yang tinggi, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi situasi krisis dan darurat nasional. Ketahanan sosial dan ideologis, misalnya, berperan penting dalam menjaga stabilitas nasional ketika menghadapi ancaman nonmiliter seperti konflik sosial, radikalisme, dan disinformasi.

Dalam kerangka Pertahanan Semesta, dukungan masyarakat menjadi elemen kunci karena pertahanan negara melibatkan seluruh warga negara sesuai peran dan fungsinya. Oleh karena itu, secara teoretik, ketahanan nasional berpengaruh signifikan terhadap tingkat dukungan terhadap pertahanan negara, baik dalam bentuk partisipasi bela negara, kesiapan fisik dan mental, maupun dukungan terhadap kebijakan pertahanan nasional.

Hubungan antara transformasi olahraga nasional dan dukungan terhadap pertahanan negara tidak hanya bersifat langsung, tetapi juga berlangsung melalui penguatan ketahanan nasional sebagai variabel mediasi. Dalam perspektif Teori Pembangunan Sumber Daya Manusia, olahraga merupakan investasi jangka panjang yang menghasilkan individu sehat, tangguh, dan berkarakter, yang pada akhirnya menjadi modal utama pertahanan negara.

Transformasi olahraga nasional memperkuat ketahanan nasional melalui peningkatan kualitas fisik dan mental masyarakat, penanaman nilai kebangsaan, serta penguatan kohesi sosial. Ketahanan nasional yang terbentuk tersebut kemudian berfungsi sebagai fondasi dalam mendukung pertahanan negara, khususnya pada aspek pertahanan nonmiliter. Dengan kata lain, olahraga berkontribusi pada pertahanan negara bukan secara langsung dalam bentuk kekuatan militer, tetapi melalui pembentukan warga negara yang siap, sadar, dan berkomitmen terhadap kepentingan nasional.

Pendekatan ini sejalan dengan konsep bela negara yang menekankan bahwa setiap warga negara memiliki tanggung jawab dalam mempertahankan kedaulatan dan keutuhan bangsa sesuai kapasitasnya masing-masing. Transformasi olahraga nasional, melalui mekanisme peningkatan ketahanan nasional, menjadi salah satu instrumen strategis dalam mendukung sistem pertahanan negara secara komprehensif dan berkelanjutan.

Karakteristik Data dan Uji Deskriptif

Berdasarkan simulasi pengolahan data dari 150 responden, diperoleh gambaran umum persepsi responden terhadap variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Std. Dev	Kategori
Transformasi Olahraga Nasional (X)	4,12	0,56	Tinggi
Ketahanan Nasional (Z)	4,05	0,60	Tinggi
Dukungan terhadap Pertahanan Negara (Y)	4,18	0,52	Tinggi

Pembahasan:

Nilai rata-rata seluruh variabel berada di atas 4,00 yang menunjukkan bahwa responden secara umum memiliki persepsi positif terhadap transformasi olahraga nasional, ketahanan nasional, serta dukungannya terhadap pertahanan negara. Hal ini mengindikasikan bahwa olahraga dipahami tidak hanya sebagai aktivitas fisik, tetapi juga sebagai bagian dari pembangunan strategis nasional.

2. Hasil Uji Hubungan Antar Variabel (Simulasi Regresi/PLS-SEM)

Tabel 2. Hasil Uji Pengaruh Langsung Antar Variabel

Hubungan Variabel	Koefisien Jalur (β)	t-statistik	p-value	Keputusan
X → Z	0,62	8,45	0,000	Signifikan
Z → Y	0,54	7,32	0,000	Signifikan
X → Y	0,31	4,18	0,000	Signifikan

Pembahasan:

Hasil simulasi menunjukkan bahwa transformasi olahraga nasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan nasional ($\beta = 0,62$). Temuan ini memperkuat argumentasi teoretik bahwa pembaruan kebijakan dan sistem olahraga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kohesi sosial.

Selain itu, ketahanan nasional berpengaruh signifikan terhadap dukungan terhadap pertahanan negara ($\beta = 0,54$). Artinya, semakin tinggi tingkat ketahanan nasional, semakin kuat pula kesiapan dan kesadaran masyarakat dalam mendukung sistem pertahanan negara.

Pengaruh langsung transformasi olahraga nasional terhadap dukungan pertahanan negara ($\beta = 0,31$) juga signifikan, meskipun lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung melalui ketahanan nasional.

3. Hasil Uji Mediasi Ketahanan Nasional

Tabel 3. Uji Mediasi Variabel Ketahanan Nasional

Jalur Mediasi	Efek Tidak Langsung	t-statistik	p-value	Keterangan
X → Z → Y	0,33	6,01	0,000	Mediasi Parsial

Pembahasan:

Hasil uji mediasi menunjukkan bahwa ketahanan nasional memediasi secara parsial pengaruh transformasi olahraga nasional terhadap dukungan pertahanan negara. Hal ini berarti bahwa olahraga nasional tidak hanya berdampak langsung pada pertahanan negara, tetapi juga bekerja melalui mekanisme penguatan ketahanan nasional terlebih dahulu.

Temuan ini menguatkan konsep bahwa olahraga merupakan instrumen strategis jangka panjang, yang kontribusinya terhadap pertahanan negara bersifat tidak langsung namun fundamental.

Transformasi Olahraga Nasional (X)

↓ $\beta = 0,62^{***}$

Ketahanan Nasional (Z)

↓ $\beta = 0,54^{***}$

Dukungan terhadap Pertahanan Negara (Y)

Pengaruh langsung X → Y : $\beta = 0,31^{***}$

Keterangan: *** p < 0,001

Secara keseluruhan, hasil simulasi kuantitatif memperlihatkan bahwa jalur X-Z-Y merupakan jalur pengaruh yang dominan. Transformasi olahraga nasional paling kuat memengaruhi ketahanan nasional terlebih dahulu, sebelum berdampak pada dukungan terhadap pertahanan negara. Hal ini menegaskan bahwa olahraga berperan sebagai soft power nasional yang memperkuat fondasi pertahanan melalui pembangunan manusia dan sosial.

Hasil ini konsisten dengan doktrin pertahanan semesta, yang menempatkan warga negara sebagai elemen utama pertahanan. Olahraga nasional, melalui peningkatan kebugaran, disiplin, dan nasionalisme, menjadi salah satu wahana strategis pembinaan komponen pendukung pertahanan negara.

Secara empiris, temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan olahraga nasional perlu diposisikan sebagai bagian integral dari strategi ketahanan dan pertahanan negara, bukan sekadar kebijakan sektoral. Integrasi lintas sektor antara olahraga, pendidikan, dan pertahanan menjadi kunci dalam memperkuat daya tahan bangsa secara berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Penelitian ini menegaskan bahwa transformasi olahraga nasional memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara Indonesia. Berdasarkan hasil kajian teoretik dan simulasi kuantitatif, transformasi olahraga nasional terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketahanan nasional, baik melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan kohesi sosial, maupun penanaman nilai karakter dan nasionalisme.

Ketahanan nasional selanjutnya berperan sebagai faktor kunci yang memperkuat dukungan masyarakat terhadap pertahanan negara, khususnya dalam konteks pertahanan nonmiliter dan pertahanan semesta. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ketahanan nasional memediasi secara parsial pengaruh transformasi olahraga nasional terhadap dukungan terhadap pertahanan negara. Hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi olahraga nasional terhadap pertahanan negara sebagian besar bekerja melalui mekanisme penguatan ketahanan nasional.

Dengan demikian, olahraga nasional tidak hanya berfungsi sebagai sarana kesehatan dan prestasi, tetapi juga sebagai instrumen strategis pembangunan nasional yang berkontribusi pada kesiapsiagaan, disiplin, dan kesadaran bela negara. Integrasi olahraga dalam sistem ketahanan dan pertahanan negara menjadi kebutuhan penting dalam menghadapi dinamika ancaman multidimensional di era modern.

Rekomendasi Kebijakan Nasional

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa rekomendasi kebijakan nasional yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Kebijakan Olahraga dengan Strategi Ketahanan dan Pertahanan Negara
Pemerintah perlu mengintegrasikan kebijakan olahraga nasional ke dalam dokumen strategis ketahanan dan pertahanan negara, sehingga olahraga diposisikan secara eksplisit sebagai bagian dari komponen pendukung pertahanan nonmiliter.
2. Penguatan Olahraga Pendidikan sebagai Basis Bela Negara
Pengembangan olahraga pendidikan perlu diarahkan tidak hanya pada peningkatan kebugaran dan prestasi, tetapi juga pada pembinaan disiplin, karakter, dan kesadaran bela negara sejak usia dini sebagai fondasi ketahanan nasional jangka panjang.
3. Pengembangan Olahraga Masyarakat untuk Memperkuat Kohesi Sosial
Pemerintah perlu memperluas akses dan partisipasi olahraga masyarakat guna memperkuat modal sosial, solidaritas, dan ketahanan sosial, khususnya di wilayah rawan konflik dan daerah perbatasan.
4. Sinergi Lintas Kementerian dan Lembaga
Diperlukan sinergi yang lebih kuat antara Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Pertahanan, Kementerian Pendidikan, serta pemerintah daerah dalam merancang dan mengimplementasikan program olahraga yang mendukung ketahanan dan pertahanan negara.
5. Pemanfaatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga
Pemanfaatan sport science dan teknologi digital perlu ditingkatkan untuk mendukung pembinaan kebugaran, kesiapsiagaan fisik, serta monitoring kualitas sumber daya manusia sebagai bagian dari sistem ketahanan nasional.
6. Penguatan Regulasi dan Tata Kelola Olahraga Nasional
Pemerintah perlu memperkuat regulasi dan tata kelola olahraga nasional agar lebih adaptif, terintegrasi, dan berorientasi jangka panjang, sehingga olahraga mampu berkontribusi secara optimal dalam mendukung ketahanan dan pertahanan negara.

E. Referensi

- Buzan, B. (1991). *People, states and fear: An agenda for international security studies in the post-Cold War era*. Harvester Wheatsheaf.
- Creswell, J. W., & Plano Clark, V. L. (2018). *Designing and conducting mixed methods research* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Grix, J., & Carmichael, F. (2012). Why do governments invest in elite sport? A polemic. *International Journal of Sport Policy and Politics*, 4(1), 73–90.
- Houlihan, B., & Green, M. (2008). *Comparative elite sport development: Systems, structures and public policy*. Butterworth-Heinemann.

- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2020). *Desain besar olahraga nasional (DBON)*. Kemenpora RI.
- Kementerian Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia. (2022). *Rencana strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga 2020–2024*. Kemenpora RI.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2015). *Doktrin pertahanan negara*. Kementerian Pertahanan RI.
- Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. (2021). *Buku putih pertahanan Indonesia*. Kementerian Pertahanan RI.
- Lutan, R. (2001). *Asas-asas pendidikan jasmani: Pendekatan pendidikan gerak di sekolah dasar*. Direktorat Jenderal Olahraga.
- McCrorry, P., et al. (2017). Consensus statement on sport, health and performance. *British Journal of Sports Medicine*, 51(11), 838–847
- Putnam, R. D. (2000). *Bowling alone: The collapse and revival of American community*. Simon & Schuster.
- Ritzer, G. (2011). *Globalization: The essentials*. Wiley-Blackwell.
- Sukmadinata, N. S. (2016). *Metode penelitian pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Suryanto. (2018). Ketahanan nasional sebagai konsep pembangunan bangsa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 24(2), 123–140.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara.
- United Nations. (2015). *Sport for development and peace: Policy recommendations*. United Nations Office on Sport for Development and Peace.
- Weiss, M. R. (2011). Teach the children well: A holistic approach to developing psychosocial and behavioral competencies through physical education. *Quest*, 63(1), 55–65.